

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengembangkan tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu Negara.

Pada dasarnya pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹ Keberhasilan proses pendidikan secara langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu wahana atau tempat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah.² Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan,

¹Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 3

²M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Akara, 2003), Hal 71.

maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.³ Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa :⁴

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”

Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.⁵

Tujuan pendidikan nasional akan dapat di capai bila di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan sekarang lebih berorientasi kepada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan. Pendidikan moral dan berkarakter bukan lagi merupakan faktor utama seorang anak dalam mengenyam pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia pada suatu bangsa agar menjadi generasi muda yang berkualitas sehingga kelak akan bermanfaat

³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta : Pt. Indeks, 2014), Hal 1.

⁴UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung : Citra Umbara, 2008), Hal. 3

⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta : Pt. Indeks, 2014), Hal 1.

untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan, belajaran, dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶ Mengajar merupakan suatu usaha penciptaan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kegiatan belajar mengajar direncanakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Tujuan dari belajar mengajar ialah untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep, ketrampilan, dan pembentukan sikap. Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar adalah faktor lingkungan belajar, salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Didalam

⁶ Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta , 2013).
.Hal 2

⁷Sadirman A.M , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
Hal 47

lingkungan sekolah kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik dan Lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di sekolah atau di ruang kelas, tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, terkadang peserta didik juga mengikuti pembelajaran namun memiliki hasil yang kurang memuaskan. Guru seharusnya lebih peka terhadap permasalahan yang dimiliki peserta didiknya, serta guru tanggap mencari penyebab timbulnya permasalahan yang terjadi kepada peserta didik. Penyebab dari permasalahan yang dimiliki peserta didik ada bermacam-macam diantaranya, bisa karena peserta didik tersebut sedang sakit, tidak tertarik dengan apa yang diajarkan guru, tidak tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan metode dan media yang monoton, masalah pribadi yang dialami peserta didik, dan lain-lain. Dalam keadaan seperti ini peserta didik memerlukan dorongan untuk lebih giat dalam belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar yaitu dengan memberi motivasi kepada peserta didik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada

⁸ Ibid Hal 26

umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁹ Ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam memotivasi peserta didik saat pembelajaran dikelas. Diantaranya yaitu : memberikan penghargaan atau hadiah, pujian, dan memberikan penguatan kepada peserta didik. Motivasi belajar sangat berkaitan erat dengan lingkungan belajar peserta didik itu sendiri.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan gedung sekolah, dan lain-lain. Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran di sekolah.¹⁰

Terlepas dari interaksi peserta didik, metode mengajar, sarana dan prasarana, keadaan gedung, waktu sekolah dan kedisiplinan, kurikulum yang diterapkan oleh sekolah juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa disekolah. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas IV yang ada di MI Miftahul Huda Banajarejo Rejotangan Tulungagung, mengatakan bahwa dengan bergantinya kurikulum dari KTSP diganti kurikulum 2013

⁹Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hal 23

¹⁰Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta , 2013)

kemudian ada beberapa yang kembali menggunakan kurikulum KTSP. Penerapan kedua kurikulum tersebut didalam pembelajaran menuntut seorang guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dan juga media pembelajaran yang beragam. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran, sehingga tidak jarang ada peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar.

Serta Guru kelas IV tersebut juga memaparkan bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda-beda, Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah, kurikulum, dan kedisiplinan.¹¹ Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajarnya. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan uraian di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung”.

¹¹Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu guru Nurul Mazidah pada tanggal 03 Desember 2019

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dianalisis, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga kurang bersemangat dan mendapatkan hasil belajar kurang optimal.
2. Beberapa peserta didik kurang mampu berinteraksi dengan peserta didik lain ataupun dengan guru sehingga motivasi belajar menjadi berkurang.
3. Beberapa guru kurang variasi dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi belajar peserta didik menjadi kurang.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.
5. Beberapa siswa yang kurang disiplin.
6. Perubahan kurikulum mengakibatkan kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran di sekolah.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memberikan batasan masalah supaya penelitian bisa lebih terarah, efektif dan efisien. Adapun hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis meneliti siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
2. Penelitian ini dibatasi pada :
 - 1) Lingkungan sekolah dari siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
 - 2) Motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Fokus penelitian ini hanya terbatas pada motivasi belajar siswa di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Banajarejo Rejotangan Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹² Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis peneliti ini sebagai berikut:

1. H_0 : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Banajarejo Rejotangan Tulungagung.

H_a : Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Banajarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Hipotesis Statistik :

$H_0: \rho = 0$

$H_a: \rho \neq 0$

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2012), Hal 96.

F. Kegunaan Penelitian

1. Dari segi Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Dari segi Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan agar kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan memelihara lingkungan tersebut bagi para peserta didik.
- 2) Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- 3) Bagi peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti.

G. Penegasan Istilah

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah semua aspek seperti, iklim, dan geografis, adat istiadat, tempat tinggal yang mempengaruhi peserta didik, untuk mengembangkan semua bakatnya untuk mencapai hasil yang maksimal agar menuju perubahan-perubahan pada seluruh aspek kehidupannya dan sesuai dengan yang diinginkan oleh pendidik atau guru.¹³

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁴

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun berdasarkan 3 bab sebagai berikut :

Bagian awal, ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Hal 64 ¹³Slameto *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta , 2013)

¹⁴Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014) Hal 23

Bagian utama, terdiri dari enam bab, yang berhubungan antara bab I dengan bab lainnya.

Bab kesatu Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan Teoritis, Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir. Landasan teoritis meliputi : pengertian lingkungan sekolah, bentuk-bentuk lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah yang berkontribusi positif terhadap perkembangan siswa, kebisingan, pengertian konsentrasi belajar, prinsip konsentrasi, faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, terdiri atas rencana penelitian, variabel penelitian, Populasi dan Sampel, kisi-kisi penelitian, Instrument Penelitian, data dan sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab ke empat Hasil Penelitian, terdiri atas Deskripsi Data, Dan Pengujian Hipotesis.

Bab ke lima Pembahasan, terdiri atas Pembahasan Rumusan Masalah I, Pembahasan Rumusan Masalah II, Pembahasan Rumusan Masalah III, Dst.

Bab ke enam Penutup, terdiri atas Kesimpulan, Implikasi Penelitian, Saran.

Bagian akhir, terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.